

## **DEFINISI- DEFINISI**

**Wisata** adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

**Pariwisata** adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

**Kepariwisataan** adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

**Pembangunan** adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang di dalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki.

**Daerah Tujuan Pariwisata** yang selanjutnya disebut **Destinasi Pariwisata** adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat Daya Tarik Wisata, Fasilitas Umum, Fasilitas Pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya Kepariwisataan.

**Kawasan pariwisata** : Kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata (Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990).

**Kawasan Strategis Pariwisata** Nasional yang selanjutnya disingkat KSPN adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

**Daya Tarik Wisata** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

**Prasarana Umum** adalah kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan yang pengadaannya memungkinkan suatu lingkungan dapat beroperasi dan berfungsi sebagaimana semestinya.

**Fasilitas Umum** adalah sarana pelayanan dasar fisik suatu lingkungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dalam melakukan aktifitas kehidupan keseharian.

**Fasilitas Pariwisata** adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata.

**Pemasaran Pariwisata** adalah serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata dan mengelola relasi dengan wisatawan untuk mengembangkan Kepariwisata dan seluruh pemangku kepentingannya.

**Industri Pariwisata** adalah kumpulan Usaha Pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

**Usaha Pariwisata** adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

**Pengusaha Pariwisata** adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

**Usaha perjalanan wisata** : Suatu usaha bersifat komersil yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata.

**Kelembagaan Kepariwisata** adalah kesatuan unsure beserta jaringannya yang dikembangkan secara terorganisasi, meliputi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional, yang secara berkesinambungan guna menghasilkan perubahan ke arah pencapaian tujuan di bidang Kepariwisata.

**Organisasi Kepariwisata** adalah institusi baik di lingkungan Pemerintah maupun swasta yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan Kepariwisata.

**Sumber Daya Manusia Pariwisata** adalah tenaga kerja yang pekerjaannya terkait secara langsung dan tidak langsung dengan kegiatan Kepariwisata.

**Wisata alam** : Kegiatan wisata dengan tujuan menikmati kehidupan alam liar atau lingkungan alamiah yang masih asli; wisata alam merupakan pemasaran lingkungan alamiah serta kehidupan alam liar kepada wisatawan. Wisatawan alam (nature tourist) : bisa berupa orang-orang yang secara kebetulan melintasi hutan

belantara, para penyelam berscuba yang memburu keindahan susunan batu karang, atau para pengamat burung.

**Wisata budaya :** (Kegiatan wisata) untuk mendapatkan pengalaman mengenai suatu cara/ gaya hidup yang sedang mengalami kepunahan, atau bahkan turut serta hidup dalam cara/ gaya hidup dimaksud. Kegiatan pariwisata yang diarahkan pada (apresiasi) kejayaan masa silam dari suatu masyarakat atau suatu daerah sebagaimana diabadikan di monumen-monumen, situs bersejarah, arsitektur tradisional serta artefak-artefak.

**Wisata minat khusus :** (Kegiatan wisata di mana) wisatawan bepergian ke suatu daerah untuk mempelajari dan memperoleh pengalaman mengenai suatu hal tertentu yang dapat dikaitkan dengan minat khusus dari wisatawan tersebut. Pariwisata minat khusus bisa berupa focus perhatian pada berbagai aspek budaya, alam, dan bidang keahlian dari wisatawan.

**Wisata pantai :** Salah satu bentuk kegiatan pariwisata di mana pengunjungnya, baik domestik maupun internasional, didominasi oleh wisatawan yang bermaksud mencari daerah-daerah pantai yang bermandikan sinar matahari.

**Wisata ziarah :** Kegiatan wisata yang dikaitkan dengan acara keagamaan, misalnya kunjungan/ ziarah ke fasilitas-fasilitas peribadatan atau tempat-tempat religius lainnya.

**Daya tarik wisata :** Segala sesuatu yang dapat menarik pengunjung untuk datang berwisata ke suatu tempat tertentu.

**Wisatawan :** Seseorang yang melakukan perjalanan sementara, pergi dari rumahnya dengan jarak sekurang-kurangnya 50 mil dalam satu kali jalan untuk tujuan bisnis, bersenang-senang, urusan pribadi, atau tujuan apapun selain bekerja untuk mencari nafkah tetap, baik dengan bermalam atau pulang pada hari yang sama.

**Wisatawan Lokal :** Wisatawan Setempat yang berwisata dalam satu batasan administrasi tempat tinggalnya.

**Wisatawan nusantara :** Wisatawan orang Indonesia yang berwisata di wilayah Indonesia.

**Wisatawan mancanegara :** Istilah resmi di Indonesia untuk penyebutan “wisatawan internasional”.

**Pasar wisatawan :** Sekumpulan pembeli (wisatawan) yang aktual maupun potensial membeli produk wisata. Pengertian pasar wisatawan tidak terlepas

**Jumlah kunjungan wisatawan :** Banyaknya pengunjung/wisatawan yang mendatangi suatu tempat berdaya tarik wisata, atau objek wisata, biasanya dihitung berdasarkan tiket masuk yang terjual.

**Karakteristik wisatawan :** Berkaitan dengan berbagai aspek yang melatarbelakangi perjalanan seseorang (wisatawan), bisa dilihat dari berbagai aspek sosio demografis, sebagai penentuan dan penyediaan kebutuhan mereka di masa mendatang sejalan dengan pengalaman mereka ke satu daerah wisata.

**Profil wisatawan :** karakteristik wisatawan, yang bisa dibedakan berdasarkan karakteristik pelaku/wisatawannya (tourist descriptor), misalnya sosio-eko-demografis: jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, golongan pendapatan dll), atau karakteristik perjalanannya (trip descriptor) misalnya tujuan perjalanan, frekuensi perjalanan, lama, waktu, moda transportasi, akomodasi, pengaturan, teman perjalanan, pengeluaran dll.

**Kawasan wisata :** Kawasan yang secara teknis digunakan untuk kegiatan pariwisata yang ramah lingkungan dengan batasan-batasan tertentu. Kawasan wisata unggulan : Kawasan wisata yang memiliki keunggulan dalam hal daya tarik, lokasi, dan atau intensitas kunjungan wisatawan.

**Sediaan (*supply*) pariwisata :** Sesuatu yang ditawarkan kepada (calon) wisatawan, yang terdiri dari daya tarik wisata (*attraction*), fasilitas kenyamanan (*amenities*), dan kemudahan pencapaian (*accessibility*).

**Aksesibilitas :** kemudahan pencapaian suatu tempat dari tempat lainnya, bisa diukur dari dimensi jarak, waktu dan biaya.

**Biro perjalanan wisata :** Badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Lingkup kegiatannya :

- a) membuat, menjual dan menyelenggarakan paket wisata
- b) mengurus dan melayani jasa angkutan bagi perorangan atau kelompok
- c) melayani pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya
- d) mengurus dokumen perjalanan
- e) menyelenggarakan pemanduan perjalanan wisata
- f) melayani penyelenggaraan konvensi

**Fasilitas akomodasi :** fasilitas yang digunakan wisatawan/pengunjung untuk menginap, selama dalam perjalanan wisatanya, bisa berupa komersial (dengan membayar sejumlah uang), atau non komersial (tidak perlu membayar).

**Fasilitas rekreasi :** Fasilitas yang digunakan wisatawan/pengunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi.

**Fasilitas/sarana penunjang wisata** : Sarana ekonomi, sosial, dan budaya, yang secara keseluruhan atau sebagian menghasilkan produk wisata yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan.

**Hotel** : Suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan ini.

**Hotel bintang** : Salah satu penggolongan tingkat pelayanan hotel di Indonesia berdasarkan kelengkapan dan kondisi bangunan, peralatan, pengelolaan serta mutu pelayanan; terkelompokkan dalam hotel bintang 1 (satu) hotel dengan tingkat pelayanan paling rendah, hingga bintang 5 (lima) dengan tingkat pelayanan paling tinggi.

**Hotel melati** : Kelompok hotel yang tidak termasuk dalam kategori bintang karena belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang, tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel; sering pula disebut dengan non bintang.

**Hotel nonbintang** : Kelompok hotel yang tidak termasuk dalam kategori bintang; termasuk hotel melati dan pengkategorian yang lain.

**Restoran** : Tempat makan/minum dengan bangunan yang permanen di mana makanan yang disajikan harus diproses/dimasak di tempat itu juga berdasarkan pesanan pengunjung.

**Rumah makan** : Tempat makan dengan bangunan yang mungkin permanen, dan makanan disajikan sudah diproses/dimasak terlebih dahulu, siap dihidangkan.

**Cinderamata** : Oleh-oleh/kenang-kenangan yang diperoleh jika bepergian, dapat berupa benda-benda khas daerah, makanan khas daerah, dll.

**Stakeholders** : Orang/kumpulan orang/organisasi atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu keterkaitan yang sama.